

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET DALAM
MENGHADAPI KERUGIAN AKIBAT BANJIR MUSIMAN DI
DESA SOAK BATOK, INDRALAYA UTARA, OGAN ILIR**

***SURVIVAL STRATEGIES OF RUBBER FARMERS IN FACING
LOSS DUE TO SEASONAL FLOOD IN SOAK BATOK VILLAGE,
INDRALAYA UTARA, OGAN ILIR***



**Della Sartika
050113818123166**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

DELLA SARTIKA. Survival Strategies of Rubber Farmers in Facing Loss Due to Seasonal Flood in Soak Batok Village, Indralaya Utara, Ogan Ilir (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Disaster The flood event that occurred in Soak Batok Village, North Indralaya, Ogan Ilir could disrupt some farmer activities, especially as 75% of the families work as a farmer. The flood caused negative impacts in the form of damage to land resources, losses in the socio-economic aspects of the community, and agricultural environmental problems. This seasonal flood event requires the community to be able to adjust to the conditions they experience.

This study aims to (1) identify the causes and effects of seasonal flooding in Soak Batok Village. (2) Calculating the difference in farmer household income before and during the seasonal flood disaster in Soak Batok Village, (3) Identifying the economic, social and environmental impacts of farmer households due to seasonal flooding in Soak Batok Village. (4) Measuring the strategies adopted by farmers to deal with economic losses due to seasonal flooding in Soak Batok Village. The choice of research location was done intentionally or purposive sampling. The research was carried out in December 2021. The research method used in this study was a survey method. This study took 30 samples from a total population of 385 farmers in Soak Batok Village. Determination of the number of samples used in this study was simple random sampling of farmers in Soak Batok Village. The results showed that (1) The flood disaster in Soak Batok Village was due to the relatively close distance of the river to agricultural land and the irrigation or drainage flow did not function properly so that when the intensity of rainfall was high it would cause river water to overflow and cause flooding that inundated agricultural land. . This has an impact on the decline in agricultural production and the occurrence of social and environmental losses experienced by residents, namely, the residents' home environment becomes dirty, building damage, economic activities become jammed, roads become potholes, trauma that can be experienced by the community, and the presence of residents who are stricken with disease. (2) The income of farmers before the seasonal flood was higher than the income during the flood, it can be seen from the average income of the farmers before the flood of Rp. 17,899,281/lg/Mt, while the income during the seasonal flood was Rp. 12,463,821/lg/Mt. This disaster also caused economic losses, where income lost during seasonal floods decreased by Rp. 5,435,450/lg/Mt. (3) The survival strategy carried out by farmers in dealing with seasonal flooding with three strategies namely active, passive and network strategies has an average score of 16.39 with moderate criteria. Farmers in Soak Batok Village reduce spending more and make cash and non-cash loans as a survival strategy.

Keywords: income, rubber farmers, seasonal flooding, survival strategy.

RINGKASAN

DELLA SARTIKA. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet dalam Menghadapi Kerugian Akibat Banjir Musiman di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir (Dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Bencana Peristiwa banjir yang terjadi di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir dapat mengganggu beberapa aktivitas petani apalagi terdapat 75% keluarga berprofesi sebagai petani. Banjir tersebut menyebabkan dampak negatif berupa kerusakan pada sumberdaya lahan pertanian, kerugian pada aspek sosial ekonomi masyarakat, dan masalah lingkungan. Peristiwa banjir musiman ini menuntut masyarakat harus dapat beradaptasi dengan keadaan yang mereka alami.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi kondisi sebab dan akibat dari banjir musiman di Desa Soak Batok. (2) Menghitung perbedaan pendapatan rumah tangga petani sebelum dan pada saat terjadinya bencana banjir musiman di Desa Soak Batok, (3) Mengidentifikasi dampak ekonomi, sosial dan lingkungan rumah tangga petani akibat banjir musiman di Desa Soak Batok. (4) Mengukur strategi yang dilakukan petani untuk menghadapi kerugian ekonomi akibat banjir musiman di Desa Soak Batok. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja atau *Purposive sampling*. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini mengambil 30 sampel dari jumlah populasi 385 petani di Desa Soak Batok. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah acak sederhana (*simple random sampling*) terhadap petani di Desa Soak Batok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bencana banjir di Desa Soak Batok yaitu karena jarak sungai terhadap lahan pertanian yang relatif dekat serta aliran irigasi atau drainase tidak berfungsi dengan baik sehingga pada saat intensitas curah tinggi akan menyebabkan air sungai meluap dan menyebabkan banjir yang menggenangi lahan pertanian. Hal tersebut berdampak pada menurunnya hasil produksi pertanian serta terjadinya kerugian sosial dan lingkungan yang dialami warga yaitu, lingkungan rumah warga menjadi kotor, kerusakan bangunan, kegiatan ekonomi menjadi macet, jalan menjadi berlubang, trauma yang bisa dialami masyarakat, dan adanya warga yang terserang penyakit. (2) Pendapatan petani sebelum terjadi banjir musiman lebih tinggi dibandingkan pendapatan pada saat terjadi banjir dapat dilihat dari rata-rata pendapatan petani sebelum banjir sebesar Rp17.899.281/lg/Mt sedangkan pendapatan pada saat banjir musiman sebesar Rp12.463.821/lg/Mt. Bencana ini juga menyebabkan terjadinya kerugian ekonomi, dimana pendapatan yang hilang pada saat banjir musimana mengalami penurunan sebesar Rp5.435.450/lg/Mt. (3) Strategi bertahan hidup yang dilakukan petani dalam menghadapi banjir musiman dengan tiga strategi yaitu strategi aktif, pasif dan jaringan memiliki rata-rata skor 16,39 dengan kriteria sedang. Petani di Desa Soak Batok lebih banyak mengurangi pengeluaran serta melakukan pinjaman tunai dan non tunai sebagai strategi bertahan hidup.

Kata kunci: banjir musiman, petani karet, pendapatan, strategi bertahan hidup

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET DALAM
MENGHADAPI KERUGIAN AKIBAT BANJIR MUSIMAN DI
DESA SOAK BATOK, INDRALAYA UTARA, OGAN ILIR**

***SURVIVAL STRATEGIES OF RUBBER FARMERS IN FACING
LOSS DUE TO SEASONAL FLOOD IN SOAK BATOK VILLAGE,
INDRALAYA UTARA, OGAN ILIR***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Della Sartika
050113818123166

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET DALAM
MENGHADAPI KERUGIAN AKIBAT BANJIR MUSIMAN DI
DESA SOAK BATOK, INDRALAYA UTARA, OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Della Sartika
050113818123166

Indralaya, Juni 2022
Pembimbing


Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



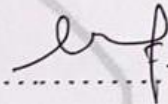

Dr. Ir. H. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Dalam Menghadapi Kerugian Akibat Banjir Musiman di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir” oleh Della Sartika telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 April 2022 dan telah di perbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

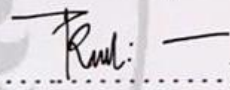
1. Nurilla Elysa Putri, S.P.,M.Si
NIP 197807042008122001

Ketua

(..........)

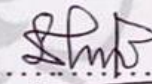
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si
NIP 197802102008122001

Sekretaris

(..........)

3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP 195904231983122001

Anggota

(..........)

Indralaya, Juni 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Della Sartika

NIM : 05011381823166

Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Karet dalam Menghadapi Kerugian

Akibat Banjir Musiman di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skirpsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT hingga saat ini masih memberikan nafas kehidupan dan anugerah akal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Dalam Menghadapi Kerugian Akibat Banjir Musiman di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir”. Adapun yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik melalui tenaga, ide, dan pemikiran maupun doa yang dipanjatkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk, dan keteguhan dalam segala hal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Diri sendiri, yang telah kuat dan bersemangat untuk berjuang sehingga bisa sampai di tahap ini.
3. Papa, Mama, dan Ayuk tersayang yang selalu memberikan dukungan material, doa, perhatian, kasih sayang yang sangat luar biasa kepada penulis, sehingga penulis dapat semangat selama menjalankan perkuliahan dan dalam penulisan skripsi serta pelaksanaan penelitian ini.
4. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. yang telah bersedia menjadi penelaah seminar pra-penelitian dan seminar hasil penelitian serta sebagai penguji ujian skripsi penulis untuk membimbing dan mengarahkan dalam perbaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Perangkat dan Warga Desa Soak Batok yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.

8. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2018, terutama Agribisnis B 18 Palembang, yang telah berbagi cerita, pengalaman, serta suka duka selama masa perkuliahan ini.
9. Monica Adelia selaku sahabat sejak kecil yang selalu ada mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, doa, dan seluruh bantuan selama mengenal saya.
10. Ferdiza Ayu Amira selaku sahabat kuliah yang selalu ada mendengarkan keluh kesah, memberikan masukan, dukungan serta memberikan semangat selama masa perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan, Panti Syaql, Icha, Sophie, Alvira, Citra, Nabila dan Qemhal Sayid terima kasih atas perhatian, dukungan, kebersamaan suka dan suka selama perkuliahan ini dan semangat selama pembuatan skripsi.
12. Teman-teman seperbimbingan akademik.
13. Kak Livia Vinota, yang selalu menjadi tempat saya bertanya, berkonsultasi, dan memberi saran terkait kegiatan perkuliahan saya mulai dari mahasiswa baru hingga penyusunan skripsi ini.
14. Semua pihak yang turut membantu selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan sebagai tambahan pustaka yang akan datang, Penulis menyadari mungkin dalam pembuatan skripsi ini terdapat kesalahan yang belum penulis ketahui. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kualitas ini dan untuk dijadikan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Indralaya, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Petani	8
2.1.2. Konsepsi Banjir	8
2.1.3. Konsepsi Kerugian.....	9
2.1.4. Konsepsi Panen	11
2.1.5. Konsepsi Produksi	11
2.1.6. Konsepsi Penerimaan.....	12
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	13
2.1.8. Konsepsi Bencana.....	14
2.1.9. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup.....	16
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Model Pendekatan.....	20
2.5. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian	23
3.3. Metode Penarikan Contoh	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data.....	24

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	28
4.1.2. Keadaan Topografi dan Iklim	29
4.1.3. Keadaan Umum Penduduk	29
4.1.3.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.1.3.2 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	30
4.1.4. Sarana dan Prasarana Desa	30
4.1.4.1. Sarana Pendidikan.....	31
4.1.4.2 Sarana Kesehatan	31
4.1.4.3. Sarana Ibadah	32
4.1.4.4. Sarana Listrik dan Air.....	32
4.2. Karakteristik Petani Sampel	33
4.3. Kondisi Usahatani di Desa Soak Batok	34
4.4. Kondisi Penyebab dan Dampak Banjir Musiman	35
4.4.1. Tingginya Tingkat Curah Hujan	36
4.4.2. Saluran Irigasi dan Drainase Yang Kurang Baik	36
4.4.3. Frekuensi, Ketinggian dan Lama Banjir di Desa Soak Batok	37
4.4.4. Kerugian Sosial Petani Karet Akibat Banjir Musiman.....	38
4.4.5. Kerugian Lingkungan Petani Karet Akibat Banjir Musiman.....	39
4.5. Perbedaan Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Saat Banjir Musiman	41
4.5.1. Biaya Total Produksi Usahatani Karet	41
4.5.2. Penerimaan Usahatani Karet	43
4.5.3. Pendapatan Usahatani Karet Sebelum dan Pada Saat Banjir Musiman.....	43
4.5.4. Kerugian Ekonomi Petani Karet Akibat Banjir Musiman.....	44
4.7. Strategi Bertahan Hidup Petani dalam Menghadapi Banjir Musiman..	45
4.7.1. Strategi Aktif	46
4.7.2. Strategi Pasif	47
4.7.3. Strategi Jaringan.....	48
BAB 5. Kesimpulan dan Saran.....	50

	Halaman
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan dan Produksi Pekebunan Karet Rakyat di Sumatera Selatan Tahun 2020	4
Tabel 3.1. Indikator Strategi Bertahan Hidup	25
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas	27
Tabel 4.1. Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Soak Batok, 2018.....	30
Tabel 4.2. Sarana Pendidikan Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara, 2020	31
Tabel 4.3. Karakteristik Petani di Desa Soak Batok	33
Tabel 4.4. Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non-Irigas Kabupaten Ogan Ilir.....	37
Tabel 4.5. Kondisi Banjir di Desa Soak Batok.....	38
Tabel 4.6. Kerugian Sosial Petani Karet Akibat Banjir Musiman	39
Tabel 4.7. Kerugian Lingkungan Petani Karet Akibat Banjir Musiman	40
Tabel 4.8. Biaya Tetap Usahatani Karet Sebelum dan Saat Banjir Musiman	41
Tabel 4.9. Biaya Variabel Usahatani Karet Sebelum dan Saat Banjir Musiman	42
Tabel 4.10. Biaya Total Produksi Usahatani Karet Sebelum dan Saat Banjir Musiman.....	42
Tabel 4.11. Rata-rata Penerimaan Petani Sebelum dan Saat Banjir Musiman	43
Tabel 4.12. Pendapatan Petani Sebelum dan Saat Banjir Musiman.....	44
Tabel 4.13. Pendapatan Rumah Tangga yang Hilang Akibat Banjir Musiman.....	45
Tabel 4.14. Total Skor Strategi Bertahan Hidup Petani di Desa Soak Batok	45
Tabel 4.15. Rata-rata Skor Indikator Strategi Aktif.....	46
Tabel 4.16. Rata-rata Skor Indikator Strategi Pasif	47
Tabel 4.17. Rata-rata Skor Indikator Strategi Jaringan.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Data Banjir di Indonesia.....	1
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik.....	21
Gambar 4.1. Data Curah Hujan Sumatra Selatan, 2021	36
Gambar 4.2. Peta Bahaya Bencana Banjir	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	58
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Desa Soak Batok 2022.....	59
Lampiran 3. Total Produksi Usahatani Karet Sebelum Banjir Musiman	60
Lampiran 4. Total Produksi Usahatani Karet Saat Banjir Musiman.....	61
Lampiran 5. Penerimaan Usahatani Karet Sebelum Banjir	62
Lampiran 6. Penerimaan Usahatani Karet Saat Banjir Musiman.....	64
Lampiran 7. Rincian Biaya Cangkul Sebelum Banjir Musiman	66
Lampiran 8. Rincian Biaya Ember Sebelum Banjir Musiman	68
Lampiran 9. Rincian Biaya Bak Pembeku Sebelum Banjir Musiman.....	70
Lampiran 10. Rincian Biaya Cincin Mangkok Sebelum Banjir Musiman ..	72
Lampiran 11. Rincian Biaya Pisau Sebelu Banjir Musiman	74
Lampiran 12. Rincian Biaya Talang Sadap Sebelum Banjir Musiman	76
Lampiran 13. Rincian Biaya Parang Sebelum Banjir Musiman.....	78
Lampiran 14. Rincian Biaya Cangkul Saat Banjir Musiman	80
Lampiran 15. Rincian Biaya Ember Saat Banjir Musiman	82
Lampiran 16. Rincian Biaya Bak Pembeku Saat Banjir Musiman	84
Lampiran 17. Rincian Biaya Cincin Mangkok Saat Banjir Musiman	86
Lampiran 18. Rincian Biaya Pisau Saat Banjir Musiman	88
Lampiran 19. Rincian Biaya Talang Sadap Saat Banjir Musiman.....	90
Lampiran 20. Rincian Biaya Parang Saat Banjir Musiman	92
Lampiran 21. Rincian Biaya Zat Pembeku Sebelum Banjir	94
Lampiran 22. Rincian Biaya Pupuk Sebelum Banjir	96
Lampiran 23. Rincian Biaya Pestisida Sebelum Banjir	98
Lampiran 24. Rincian Biaya Zat Pembeku Saat Banjir	100
Lampiran 25. Rincian Biaya Pupuk Saat Banjir.....	102
Lampiran 26. Rincian Biaya Pestisida Saat Banjir	104
Lampiran 27. Biaya Total Produksi Usahatani Karet Sebelum Banjir	106
Lampiran 28. Biaya Total Produksi Usahatani Karet Saat Banjir.....	107
Lampiran 29. Pendapatan Usahatani Karet Sebelum Banjir	108

	Halaman
Lampiran 30. Pendapatan Usahatani Karet Saat Banjir	109
Lampiran 31. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet di Desa Soak Batok ..	110
Lampiran 32. Pertanyaan Strategi Bertahan Hidup	111
Lampiran 33. Dokumentasi Penelitian	112

BIODATA

Nama/NIM : Della Sartika/ 05011381823166
Tempat/tanggal lahir : Mekar Alam/ 15 Februari 2001
Tanggal Lulus : 02 Juni 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Karet dalam Menghadapi Kerugian Akibat Banjir Musiman di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir
Dosen Pembimbing : Nurilla Elysa Putri, S.P.,M.Si
Pembimbing Akademik : Nurilla Elysa Putri, S.P.,M.Si

Strategi Bertahan Hidup Petani Karet dalam Menghadapi Kerugian Akibat Banjir Musiman di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir

Survival Strategies of Rubber Farmers in Facing Loss Due to Seasonal Flood in Soak Batok Village, Indralaya Utara, Ogan Ilir

Della Sartika¹, Nurilla Elysa Putri²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32. Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Disaster The flood event that occurred in Soak Batok Village, North Indralaya, Ogan Ilir could disrupt some farmer activities, especially as 75% of the families work as a farmer. The flood caused negative impacts in the form of damage to land resources, losses in the socio-economic aspects of the community, and agricultural environmental problems. This seasonal flood event requires the community to be able to adjust to the conditions they experience.

This study aims to (1) identify the causes and effects of seasonal flooding in Soak Batok Village. (2) Calculating the difference in farmer household income before and during the seasonal flood disaster in Soak Batok Village, (3) Identifying the economic, social and environmental impacts of farmer households due to seasonal flooding in Soak Batok Village. (4) Measuring the strategies adopted by farmers to deal with economic losses due to seasonal flooding in Soak Batok Village. The choice of research location was done intentionally or purposive sampling. The research was carried out in December 2021. The research method used in this study was a survey method. This study took 30 samples from a total population of 385 farmers in Soak Batok Village. Determination of the number of samples used in this study was simple random sampling of farmers in Soak Batok Village. The results showed that (1) The flood disaster in Soak Batok Village was due to the relatively close distance of the river to agricultural land and the irrigation or drainage flow did not function properly

so that when the intensity of rainfall was high it would cause river water to overflow and cause flooding that inundated agricultural land. . This has an impact on the decline in agricultural production and the occurrence of social and environmental losses experienced by residents, namely, the residents' home environment becomes dirty, building damage, economic activities become jammed, roads become potholes, trauma that can be experienced by the community, and the presence of residents who are stricken with disease. (2) The income of farmers before the seasonal flood was higher than the income during the flood, it can be seen from the average income of the farmers before the flood of Rp. 17,899,281/lg/Mt, while the income during the seasonal flood was Rp. 12,463,821/lg/Mt. This disaster also caused economic losses, where income lost during seasonal floods decreased by Rp. 5,435,450/lg/Mt. (3) The survival strategy carried out by farmers in dealing with seasonal flooding with three strategies namely active, passive and network strategies has an average score of 16.39 with moderate criteria. Farmers in Soak Batok Village reduce spending more and make cash and non-cash loans as a survival strategy.

Keywords: income, rubber farmers, seasonal flooding, survival strategy.

Indralaya, Juni 2022

Pembimbing



Nurilla Elysa Putri, S.P.,M.Si
NIP. 197807042008122001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si
NIP. 197412262001122001

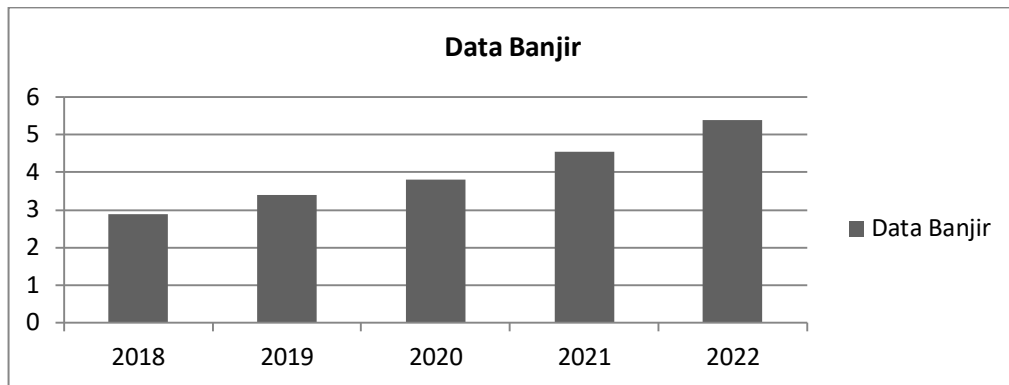
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Potensi bencana di seluruh belahan dunia akhir-akhir ini menunjukkan peningkatan frekuensi kejadian bencana. Peningkatan suhu bumi, mencairnya es di kutub, naiknya permukaan air laut dan perubahan iklim yang tidak menentu merupakan indikasi utama potensi bencana di masa depan. Kondisi geografis Indonesia menjadikan wilayah Indonesia rawan bencana baik bencana alam ataupun bencana non-alam (Wardyaningrum, 2014).

Bencana merupakan satu atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam maupun non alam serta faktor manusia yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (BNPB, 2012).



Sumber: BNPB, 2020.

Jika dilihat dari data Tabel diatas, dapat dikatakan kejadian bencana di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan dan hampir semuanya didominasi oleh bencana banjir.

Indonesia memiliki potensi terjadinya bencana banjir yang sangat besar dilihat dari topografi dataran rendah, cekungan dan sebagian besar wilayahnya adalah lautan. Curah hujan di daerah hulu dapat menyebabkan banjir di daerah

hilir. Apalagi untuk daerah-daerah yang tinggi permukaan tanahnya lebih rendah atau hanya beberapa meter di atas permukaan air laut (Suprpto, 2011). Banjir terjadi ketika ruang untuk menyerap limpasan air hujan berkurang atau tidak ada lagi sehingga sungai tidak mampu lagi menampung limpasan air hujan dan menggenangi berbagai wilayah seperti pemukiman, jalan, dan berbagai tempat yang seharusnya tidak mengalirkan air (Qodriyatun, 2020).

Menurut Yulaelawati dan Syihab (2008), terdapat tiga faktor utama yang dapat menyebabkan terjadinya banjir, yaitu faktor aktivitas manusia, faktor alam yang bersifat tetap (statis), dan faktor alam dinamis. Aktivitas manusia dapat berupa pemanfaatan dataran banjir untuk keperluan pemukiman dan industri, penggundulan hutan, pengurangan infiltrasi dalam tanah, peningkatan limpasan permukaan, dan perilaku membuang sampah sembarangan yang akan menyumbat saluran air yang ada. Selanjutnya, faktor alam yang bersifat statis dapat berupa kondisi geografis yang berada di daerah yang sering dilanda badai atau siklon, kondisi topografi cekung yang berupa dataran banjir, dan kondisi alur sungai yang kemiringan dasar sungainya datar. Faktor yang terakhir yaitu faktor alam dinamis seperti curah hujan yang tinggi, terjadinya pembendungan atau arus balik yang sering terjadi di muara sungai atau pertemuan sungai besar, penurunan muka tanah atau amblesan, dan pendangkalan dasar sungai akibat sedimentasi yang tinggi.

Dalam dua tahun terakhir, bencana banjir selalu menempati posisi pertama kejadian bencana. Adapun jumlah kejadian banjir yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2021 yaitu sebanyak 1.794 kejadian (BNPB 2022) dan pada tahun 2020 sebanyak 1.518 kejadian (BNPB 2021). Banjir menjadi bencana ketika banjir telah menimbulkan kerugian harta benda, kerusakan lingkungan, serta mengancam dan mengganggu penghidupan masyarakat (Qodriyatun, 2020). Peristiwa banjir di Indonesia telah menjadikan banjir sebagai bencana karena telah menimbulkan kerugian harta benda bahkan korban jiwa. Kedatangan banjir dapat diprediksi dengan memperhatikan curah hujan dan aliran air namun kadangkala banjir dapat datang tiba-tiba akibat dari angin badai atau kebocoran tanggul.

Salah satu provinsi yang rentan mengalami banjir adalah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ogan Ilir,

beberapa wilayah di Sumatera Selatan yang rentan terhadap banjir adalah Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Komering Ilir, Kabupaten Komering Ulu Timur dan Kabupaten Muara Enim. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang mengalami banjir disektor pertanian. Banjir pada lahan pertanian menjadi salah satu ancaman yang sangat serius bagi sektor pertanian karena mendatangkan masalah bagi keberlanjutan produksi pangan dan sistem produksi. Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya suatu lahan pertanian merupakan hal yang tidak pasti karena berbagai faktor gejala alam yang mempengaruhinya tersebut. Suatu kondisi krisis dapat dialami oleh rumah tangga petani akibat gagal panen yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat diprediksi (Azzahra, 2015).

Peristiwa banjir yang terjadi di Desa Soak Batok dapat mengganggu. Banjir tersebut menyebabkan dampak negatif berupa kerusakan pada sumberdaya lahan pertanian, kerugian pada aspek sosial ekonomi masyarakat, dan masalah lingkungan. Genangan banjir mengakibatkan kerugian ekonomi yang cukup besar, baik kerugian materi maupun nonmateri. Dampak dari banjir dialami oleh kedua rumah tangga petani dan non petani. Parahnya bencana banjir menyebabkan masyarakat desa mengalami kerugian dari berbagai sektor dari mulai fisik dan ekonomi seperti kenaikan pengeluaran rumah tangga.

Masyarakat Desa Soak Batok memiliki pekerjaan di bidang pertanian dan non pertanian, namun pekerjaan paling dominan yaitu sebagai petani/buruh tani. Komoditi utama yang ada di Desa Soak Batok adalah karet. Hampir sebagian petani yang ada di desa ini menjadikan usahatani tanaman karet sebagai mata pencaharian utama. Hal ini bukan tanpa alasan, karet dipilih menjadi komoditi utama karena pengelolaannya tidak memerlukan keterampilan yang tinggi, kecuali penyadapan, sehingga mampu menyerap tenaga kerja secara permanen maupun sementara (Boerhendhy dan Agustina, 2013). Selain itu, tanaman karet juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman karet bisa disadap setiap dua atau tiga hari sekali setelah 4-5 tahun penanaman. Dengan teknik sadap yang baik, tanaman karet dapat disadap selama 25-30 tahun (Junaidi dan Kuswanhadi, 2011).

Karet memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional dan Sumatera Selatan merupakan penghasil karet terbesar di Indonesia.

Komoditas karet telah menjadi penopang kehidupan masyarakat di Sumatera Selatan secara turun temurun dan hampir sebagian penduduk hidup dari sektor ini, baik secara langsung dengan berkebun maupun secara tidak langsung terlibat dalam jasa-jasa sektor ini (Suherman *et al.*, 2013). Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa hampir semua wilayah di Sumatera Selatan merupakan daerah penghasil karet dengan luas lahan perkebunan karet Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebesar 1.256.298 ha dengan produksi 1.121.603 ton. Karet dijadikan komoditas unggulan di Sumatera Selatan dan diandalkan dari sektor non migas dalam perekonomian wilayah. Oleh karena itu, jika terjadi banjir otomatis para petani tidak bisa ke lahan untuk melakukan aktivitas pertanian dan gagal panen sehingga menyebabkan penurunan produksi.

Tabel 1.1. Luas lahan dan produksi perkebunan karet rakyat di Sumatera Selatan tahun 2020.

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)
1.	Ogan Komering Ulu	71.826	68.338
2.	Ogan Komering Ilir	158.272	143.429
3.	Muara Enim	148.377	169.668
4.	Lahat	24.932	26.000
5.	Musi Rawas	131.539	125.057
6.	Musi Banyuasin	207.868	213.466
7.	Banyuasin	101.662	103.024
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	5.114	3.812
9.	Ogan Komering Ulu Timur	77.047	687
10.	Ogan Ilir	36.616	33.206
11.	Empat Lawang	4.174	3.743
12.	Pali	71.423	68.391
13.	Musi Rawas Utara	182.203	141.105
14.	Palembang	445	541
15.	Prabumulih	19.131	11.512
16.	Pagar Alam	1.688	515
17.	Lubuk Linggau	13.981	9.109
Jumlah		1.256.298	1.121.603

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Sangatlah wajar jika masyarakat desa yang hanya menggantungkan hidupnya pada hasil panen mengalami kesulitan jika lahan pertaniannya terancam gagal panen. Tentunya penderitaan mereka akan semakin bertambah.

Banyak masyarakat yang mengandalkan hutang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, setelah panen baru hutang tersebut dibayar atau dilunasi. Prinsip hidupnya seakan-akan gali lubang tutup lubang. Hal itu terlihat dari kebiasaan masyarakat yang selalu belanja untuk kebutuhan makanannya, akan tetapi tidak serta merta langsung membayar ketika selesai belanja (Rezeki, 2019).

Petani selalu diidentikkan dengan masyarakat yang miskin. Sebab banyak sekali masyarakat petani yang dari hasil bertaninya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya, apalagi seorang buruh tani. Oleh karena itu, masyarakat yang bermata pencaharian sebagai seorang petani dipandang sebelah mata karena pekerjaannya yang hanya mengandalkan lahan dan juga musim saja. Di masyarakat profesi sebagai petani biasanya digunakan sebagai perlindungan dari status pengangguran, sehingga banyak petani yang dikategorikan sebagai petani miskin. Kemiskinan sering dikaitkan dengan masyarakat pedesaan yang mayoritas ialah sebagai seorang petani khususnya petani miskin. Hal itu disebabkan karena mata pencaharian yang homogen dan lahan pertanian yang sempit serta kurangnya skill atau kemampuan lainnya yang dimiliki sehingga kesulitan untuk mendapatkan penghasilan lainnya. Sebagai seorang petani, keadaan itu tentunya sangat mencekik ketika musim tidak lagi mendukung untuk bercocok tanam.

Dampak dari banjir musiman menjadi penyebab perubahan lingkungan dan memberikan tekanan bagi masyarakat setempat. Peristiwa ini menyebabkan masyarakat Desa Soak Batok mengalami kerugian yang cukup besar. Kerugian yang ditimbulkan pada peristiwa banjir musiman ini ialah penurunan produktivitas di bidang pertanian akibat terjadinya genangan pada lahan pertanian disebabkan karena letak desa yang berbatasan langsung dengan Sungai Musi, banjir ini diprediksi terjadi setiap tahun pada bulan September sampai bulan Februari. Peristiwa banjir musiman ini menuntut masyarakat harus dapat beradaptasi dengan keadaan yang mereka alami. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat membantu pemerintah dalam menekan kerugian yang berdampak pada perekonomian daerah. Hal ini sejalan dengan Findayani (2015) yang mengemukakan bahwa banjir telah mempengaruhi kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat di daerah tergenang selama bertahun-tahun.

Petani yang sangat identik dengan petani survival adalah buruh tani. Arini (2006) dalam Kumesan *et al* (2015) mengemukakan teori *household survival life* (kelangsungan hidup rumah tangga) yaitu pola-pola yang dibentuk oleh berbagai usaha yang digunakan oleh manusia untuk memenuhi syarat minimal yang dibutuhkannya dan untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir terdapat 75% keluarga berprofesi sebagai petani. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan untuk mengestimasi besarnya kerugian dan diketahui strategi bertahan hidup apa yang dilakukan oleh rumah tangga petani di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya jika dilihat dari pendapatan sebagai petani tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga petani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dideskripsikan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan rincian permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi, penyebab serta dampak sosial dan lingkungan rumah tangga petani karet akibat dari banjir musiman di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir?
2. Berapa pendapatan dan kerugian ekonomi rumah tangga petani karet sebelum dan pada saat terjadinya bencana banjir musiman di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir?
3. Bagaimana strategi bertahan hidup petani dalam menghadapi kerugian ekonomi akibat dari banjir musiman di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi, penyebab serta dampak sosial dan lingkungan rumah tangga petani karet akibat dari banjir musiman di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir.

2. Menghitung perbedaan pendapatan dan kerugian ekonomi rumah tangga petani sebelum dan pada saat terjadinya bencana banjir musiman di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir.
3. Mengukur strategi yang dilakukan petani untuk menghadapi kerugian akibat banjir musiman di Desa Soak Batok, Indralaya Utara, Ogan Ilir.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Berguna sebagai bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah dalam menyusun dan menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan permasalahan petani akibat banjir musiman.
2. Memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu sumber informasi dan sumber pustaka dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel. 2015. Transformasi Masyarakat Petani dari Tradisional ke Modern. Bogor. IPB Press.
- Adiyanta, F. C. S. 2019. Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*. 2(4):700.
- Anshar, H., dan M. Syukur. 2019. Strategi Keluarga Petani dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi I Desa Pebaloran Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sosialiasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*.
- Antoni, M. 2006. Diktat Kuliah Statistika Bidang Sosek. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Aprilia, Elizza., Rani, A., Budi K. 2018. Motivasi Petani dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Desa Jatirgas Hilir, Kecamatan Patok Besi, Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 4(3):819-827.
- Astuti, T.W.H., Hartoyo., dan I. Muflikhati. 2016. Tekanan Ekonomi dan Strategi Koping Keluarga Petani di Daerah Rawan Banjir. *Jurnal Ilmu Kel & Kons*. 9(1):43-52.
- Azzahra, F., dan Arya H. D., 2015. Pengaruh Livelihood Assessts Terhadap Resiliensi Nafkah Rumah Tangga Petani di Pada Saat Banjir Di Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. 3(1):1-9.
- BNPB. 2012. Pedoman Umum Pengkajian Resiko Bencana. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BNPB. 2022. Kejadian Bencana Tahun 2021. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Boerhendhy, I dan Dwi S.A. 2013. Prospek Pengembangan Karet di Wilayah Daerah Aliran Sungai. *Jurnal Litbang*. 32(4) : 156-165.
- BPBD [Badan Penanggulangan Bencana Daerah] Provinsi Sumatera Selatan. 2021. Kabupaten Ogan Ilir.
- BPS. 2022. Data Curah Hujan Sumatera Selatan, 2021. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- BPS. 2022. Luas Tanaman Perkebunan (Ribu Hektar), 2020. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Damayanti, U., dan Denny H., 2016. Analisis Harga Pokok dan Keuntungan Usahatani Cabai Merah Besar (*Capsicum Annum L*) di Talang Buluh

- Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Triagro*. 1(2):46-54.
- Febriani, Diana. 2017. Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamat Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. 4(1):1-13.
- Findayani, A. 2015. Kesiapan siaga masyarakat dalam penanggulangan banjir di Kota Semarang. *Jurnal Geografi*. 1-13.
- Firdaus, D. K., Sri, W., dan Titin K. 2018. Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Tadah Hujan untuk Pemenuhan Kebutuhan di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12(1):88-91.
- Ginting, X., Salmiah dan Jufri. 2017. Analisis Tingkat Pendapatan, Pola Konsumsi dan Tingkat Penerimaan Petani Padi Sawah Varietas Lokal Ditinjau dari Garis Kemiskinan. Studi Kasus Program Studi Agribisnis Sumatera Utara.
- Handayani, N. P, Rahmanelli, dan Ratna Wilis. 2018. Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Padi Sawah Di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. *Jurnal Geografi Fisip UNP*. 7(1): 95-102.
- Hendarmin, RM. Rum., dan M. H. Sayadi. 2019. Analisis Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet di Indonesia. *UIGM Palembang*. 4(1). 90-100.
- Herwanto, WH., Triyanna W, dan Poppy I. 2019. Penerapan Algoritme Linear Regression Untuk Hasil Panen Tanaman Padi. *JNTETI*. 8(4):364-370.
- Husni, Abdul K. H., dan Maskan A. F. 2014. Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L*). *Jurnal Agrifor*. 13(1):49-52.
- Keumala, C. M., dan Zamzami Z. 2018. Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi. *Jurnal Ekonomi Islam*. 9(1):129-149.
- Khambali, I. 2017. Manajemen Penanggulangan Bencana Edisi 1. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kumesan, F., Charles R. Ngangi., Melissa L.G. Tarore., Paulus A.P.,2015. Strategi Bertahan Hidup (Survival Strategy) Buruh Tani di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara. *E-Journal UNSRAT*. 42-52
- Liborang, Hans F. 2020. Kerentanan dan Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani di Kampung Kalisemen Distrik Nabire Barat Kabupaten Nabire. Studi Kasus, Agribisnis. Nabire: Universitas Satya Wiyata Mandala.
- Lisawati. 2018. Kerugian Ekonomi Pascabencana dan Upaya Mananggulangnya. *E-Journal Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*. 10(20):19-13.

- Luntungan, A. Y. 2012. Analisis Tingkat Usahatani Tomat Apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. 7(3):3-25.
- Mahipal Dan Y Wahyudin. 2019. Kajian Hukum Penerapan Penilaian Kerugian Lingkungan Hidup Di Wilayah Pesisir Indonesia. *Jurnal Cendekia Ihya*. 2(1):43-45
- Molennar, Robet. 2020. Panen dan Pascapanen Padi, Jagung dan Kedelai. *E-journal Eugenia*. 26(1).
- Noferi, Indro dan Agung P.P.W. 2003. Dampak Sosial Ekonomi dari Pencemaran Danau Maninjau: Studi Kasus di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
- Noor, D. 2014. Pengantar Mitigasi Bencana Geologi Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish
- Nugroho BDA. 2016. Fenomena Iklim Global, Perubahan Iklim, dan Dampaknya di Indonesia. Yogyakarta (ID): Gajah Mada University Press.
- Nursamsi. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Karet Rakyat. *Journal of Agribusiness Sciences*. 2(1):42-48.
- Pertiwi, K.P., dan Nurhamlin. 2014. Strategi Bertahan Hidup Petani Penyadap Karet di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Purwani Annisa, Lara Fridiani dan Fahrurrozi. 2019. Pengembangan Media Grafis Untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir.
- Qodriyatun, S.N. 2020. Bencana Banjir: Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Berdasarkan UU Penataan Ruang dan RUU Cipta Kerja. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. 11(1):29-42.
- Rahmaniah. 2021. Analisis Penyebab Bencana Alam Banjir yang Ada di Wilayah Indonesia. 1-10.
- Raimi, K.R., 2017. Dampak Banjir Air Pasang Terhadap Kerusakan Lahan Komoditas Perkebunan dan Pendapatan Petani di Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir. *JOM Fekon*. 4(1):1004-1017.
- Rezeki, Sri. 2019. Pilihan Rasional Petani Miskin pada Musim Panceklik. *Jurnal Analisa Sosiologi*. 8(2):185-212
- Sabara, M. R., Safrida, dan Ismayani. 2016. Strategi Bertahan Hidup (*life Survival*) Petani Garam di Desa Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. 1(1):353.
- Sanrang, Nurul Rizki. 2016. Strategi Ekonomi Rumahtangga Petani Dalam Menghadapi Banjir (Studi Kasus: Desa Sukajadi, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor).

- Santri, Enggar A, dan Satria PU. 2019. Dampak Sosial Ekonomi dan Estimasi Kerugian Ekonomi Akibat Banjir di Kelurahan Rawa Makmur Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 9(2):77-84.
- Sugesti, M. T., Zainal A., dan Umi K. 2015. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Desa Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. 3(3):251-255.
- Suharman, Sukardi, Seoharto H., dan Ani S,. 2013. Analisis Potensi Pengembangan Industri Barang Jadi Karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Industri*. 7(2) : 243-249.
- Sundari, H. A., Zulfanita, dan Dyah P. U. 2012. Kontribusi Usahatani Ubi Jalar (*Ipomoea batatas L.*) terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Ukirsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. *Jurnal Surya Agritama*. 1(2): 34-38.
- Suprpto. 2011. Statistik Pemodelan Bencana Banjir Indonesia (Kejadian 2002-2010). *Jurnal Penanggulangan Bencana*. 2 (2).
- Tulong, V. A., Charles R. N., dan Ellen G. T. 2019. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Tolok Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal AGRIRUD*. 1(1):71-79.
- Undang- Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, (2007).
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Kerugian Lingkungan Hidup Akibat Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.
- Wanimbo, Enues. 2019. Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani dalam Meningkatakan Taraf Hidup. *E-Journal UNSRAT*. 1-18.
- Wardyaningrum, D. (2014). Perubahan Komunikasi Masyarakat Dalam Inovasi Mitigasi Bencana di Wilayah Rawan Bencana Gunung Merapi. *Jurnal ASPIKOM*. 2(3):179.
- Waruwu, Dwi Kristian,. Sri Marwanti., Dan Sugiharti M.H. 2021. Analisis Ketahanan Pangan dan Strategi Bertahan Hidup (Survival Strategy) Rumah Tangga Petani Daerah Pesisir Pantai Kabupaten Nias Provinsi Sumatera Utara. 9(2) : 100-112.
- Witomo, C.M., Maulana F, P.A Soejarwo, Umi A, Andrian R, Radityo P, dan Sonny K. 2017. Estimasi Kerugian Ekonomi Kerusakan Terumbu Karang Akibat Tabrakan Kapal Caledonian Sky di Raja Ampat. *Buletin Ilmia Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikan*. 3(1):7-19.
- Yuhanafia, Nurul dan Heri Andreas. 2017. Pertambahan Estimasi Kerugian Ekonomi Akibat Banjir dengan Pengaruh Penurunan Tanah di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Geografi* . 17(2):182-193.
- Yulaelawati, E. dan Syihab, U. (2008). *Mencerdasi Bencana*. Jakarta: PT. Grasindo.

Zalmitah, N., Ade F, dan Alamsyah T. 2021. Tingkat Kerugian Ekonomi Pada Bencana Banjir di Aceh Utara Tahun 2014-2019. *Jurnal Geografi*. Halaman 61-68.